

## PRODUKTIVITAS KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DI RUMAH SAKIT DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG BANTEN

Selvi Damayanti<sup>1</sup>, Nanda Aula Rumana<sup>2</sup>, Deasy Rosmala Dewi<sup>3</sup>, Puteri Fannya<sup>4</sup>

Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul<sup>1,2,3,4</sup>

selvidamayanti2727@student.esaunggul.ac.id<sup>1</sup>, nanda.rumana@esaunggul.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan bagian yang sangat penting untuk keberhasilan suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dengan uji statistik berupa Uji normalitas, dengan jumlah responden sebanyak 43 petugas. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari karakteristik petugas berupa umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, dan pelatihan serta dilihat dari 6 indikator (kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petugas yang berusia 24-39 tahun 21 orang (48.8%) dan yang berusia 40-57 tahun 22 orang (51.2%), berjenis kelamin laki-laki 20 orang (46.5%) dan perempuan 23 orang (53.5%), tingkat pendidikan SMA/SMK 28 orang (65.1%), D3 9 orang (20.9%), dan D4/S1 6 orang (14.0%), berlatar belakang pendidikan rekam medis 10 orang (23.3%) dan non rekam medis 33 orang (76.7%), memiliki status kepegawaian PNS 27 orang (62.8%) dan NON PNS 16 orang (37.2%), dengan masa kerja rata-rata 11 tahun, serta petugas rekam medis yang pernah mengikuti pelatihan rekam medis berjumlah 24 orang (55.8%) dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis berjumlah 19 orang (44.2%). Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap produktivitas kerja didapatkan data berdistribusi tidak normal, sehingga cut off point yang digunakan dalam menentukan produktivitas kerja menggunakan median yaitu bernilai 80. Dengan demikian hasil produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten sebesar 53.5%.

**Kata Kunci** : Produktivitas, Petugas, Rekam Medis

### ABSTRACT

*Work productivity is a very important part for the success of a job. The purpose of this study was to describe the work productivity of medical record officers at RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara, Serang Regency, Banten. The research method used is descriptive quantitative, with statistical test in the form of normality test, with the number of respondents as many as 43 officers. Data were collected through a questionnaire consisting of the characteristics of officers in the form of age, gender, education level, educational background, employment status, years of service, and training as well as viewed from 6 indicators (ability, improving results achieved, morale, self-development, quality) and efficiency). The results showed that the age of officers aged 24-39 years was 21 people (48.8%) and those aged 40-57 years were 22 people (51.2%), male sex was 20 people (46.5%) and 23 women (53.5%). ), education level of SMA/SMK 28 people (65.1%), D3 9 people (20.9%), and D4/S1 6 people (14.0%), with educational background in medical records 10 people (23.3%) and non-medical records 33 people (76.7%), have 27 civil servants (62.8%) and 16 (37.2%) NON civil servants with an average working period of 11 years, and 24 medical record officers who have attended medical record training (55.8%) ) and 19 people who have never attended medical record training (44.2%). Based on the results of the normality test on work productivity, the data obtained are not normally distributed, so the cut off point used in determining work productivity using the median is 80. Dradjat Prawiranegara Serang Banten Regency by 53.5%.*

**Keywords** : Productivity, Officer, Medical records

### PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan yang didalamnya menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang diantaranya rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dengan memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan efektif dalam mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Kemenkes RI, 2018). Rumah sakit berkewajiban untuk menyediakan

rekam medis sebagai proses dalam memberikan pelayanan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Rekam medis merupakan suatu berkas yang isi didalamnya berupa catatan serta dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien. Isi dari rekam medis dibuat secara lengkap, tertulis, dan jelas dengan cara manual ataupun elektronik. Di dalam rekam medis terdapat sebuah identitas yang berguna untuk mengetahui kepemilikan isi rekam medis dan catatan medis seseorang di suatu sarana pelayanan kesehatan. Tenaga yang mengelola rekam medis di suatu pelayanan kesehatan adalah tenaga non medis yang disebut sebagai perekam medis (Kemenkes RI, 2008).

Perekam medis merupakan seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh perundang undangan (Kemenkes RI, 2013). Pengetahuan seorang petugas rekam medis terhadap pengelolaan rekam medis sangatlah penting, karena pengetahuan tentang pengelolaan rekam medis akan berdampak pada pelayanan kesehatan di rumah sakit. Petugas rekam medis yang mengetahui tentang pengelolaan rekam medis akan dapat melaksanakan pelayanan rekam medis yang cepat, tepat dan akurat serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik (Ritonga & Manurung, 2019).

Seorang perekam medis dalam mengerjakan tugas—tugasnya dituntut untuk selalu produktif karena berkaitan dengan pelayanan pasien. Produktivitas kerja merupakan keefektifan dari penggunaan tenaga kerja dan peralatan yang intinya mengarah pada tujuan yang sama, dengan kata lain produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kinerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja (Sutrisno, 2016). Produktivitas kerja yang baik sangat dibutuhkan untuk suatu keberhasilan pekerjaan dan jika didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai akan berpengaruh pada kepuasan kerja petugas terhadap pekerjaan yang dilakukannya (Sari, 2013).

Penelitian ini merujuk kepada 3 penelitian terdahulu, penelitian terdahulu yang pertama memperoleh hasil produktivitas kerja rekam medis pada petugas bagian kodefikasi BPJS rawat jalan sebesar 58,57%. Berdasarkan standar yang ada petugas tersebut tidak mengerjakan pekerjaannya secara produktif karena petugas harus mengkode ulang kode yang salah dalam pemilihan diagnosa utama yang dilakukan oleh dokter berbeda dengan bagian verifikator dan pembiayaan BPJS (Yunipasari & Manmdels, 2015).

Penelitian terdahulu kedua menyatakan hasil produktivitas kerja petugas di unit rekam medis RSUD Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo. Didapatkan hasil produktivitas kerja kurang sebanyak 32% dikarenakan petugas jarang mengikuti pelatihan atau seminar guna meningkatkan kemampuan dalam bekerja, dan didapatkan produktivitas sedang sebanyak 54% (Sari, 2013).

Selanjutnya penelitian lainnya di RSUD Aisyiyah Ponorogo, mendapatkan hasil produktivitas petugas pendaftaran berkategori sedang sebanyak 55% dikarenakan pada indikator semangat kerja para petugas pendaftaran merasa memiliki banyak beban yang harus diselesaikan dibagian pendaftaran. Sehingga membuat para petugas merasa malas dan jenuh dalam menyelesaikan pekerjaannya (Fitrianingsih et al., 2017).

Dampak dari produktivitas kerja petugas yang rendah membuat pekerjaan menjadi tidak sesuai dengan harapan atau target yang bahkan dapat menimbulkan pemborosan dalam segi biaya. Selain itu, berdampak juga pada suatu sistem pengolahan dimanajemen informasi kesehatan menjadi tidak efektif dan tidak efisien serta pelayanan yang dihasilkan dari pihak rumah sakit menjadi kurang baik (Shahril, 2020).

RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten adalah rumah sakit kelas B non pendidikan dengan 412 tempat tidur, yang berdiri sejak tahun 1938, sebagai pusat rujukan untuk wilayah Kabupaten Serang dan sebagai pusat rujukan wilayah Provinsi Banten yang mencakup Daerah Lebak, Pandeglang, Kota Cilegon serta Kota Serang. Jumlah petugas rekam medis yaitu 43 orang yang diantaranya kebanyakan berlatar belakang pendidikan SMA/SMK dan yang S1 juga rata-rata bukan lulusan dari rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten pada tanggal 19—29 Desember 2021 terdapat 43 petugas di instalasi rekam medis yang pekerjaannya terbagi menjadi 14 bagian diantaranya penerimaan pasien rawat jalan, penerimaan pasien rawat inap, pelayanan BPJS sentral, pelayanan

operator dan informasi, pengambilan kembali rekam medis rawat jalan, distribusi rekam medis, penerimaan dan peminjaman rekam medis, *assembling*, koding dan indeksing serta pelaporan, analisis dan statistik rekam medis, pengelolaan rekam medis IGD & penyimpanan rekam medis rawat inap, retensi, alih media berkas rekam medis inaktif (*scan*) dan ka instalasi.

Berdasarkan hasil data pada bagian *assembling*, pekerjaan *assembling* dimulai dari berkas disusun sesuai dengan nomor rekam medis lalu dirapihkan setelah itu disatukan. Yang seharusnya 1 petugas dapat menyelesaikan 91 berkas *assembling* perhari dengan waktu 1 berkas seharusnya selesai dalam waktu 7 menit namun pada kenyataannya mereka hanya bisa menyelesaikan pekerjaannya hanya sampai menyusun dan merapihkan tidak sampai pada tahap disatukan. Sehingga berkas yang sudah disusun dan dirapihkan menjadi menumpuk karena belum disatukan.

Pada pendaftaran pasien rawat jalan terdapat 8 orang petugas yang terbagi di loket pendaftaran dan APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) yang buka pada pukul 07.00 pagi dan loket untuk mengambil nomor antrian buka pada pukul 06.00. Sehingga terdapat jeda 1 jam yang menimbulkan antrian yang panjang. Pada bagian retensi hanya ada 1 petugas yang seharusnya terdapat 2-3 petugas berdasarkan buku pedoman pengorganisasian instalasi rekam medis, sehingga menyebabkan berkas yang ada di rak seharusnya sudah diretensi jadi menumpuk bahkan berkas rekam medis ada yang disimpan didalam kardus. Oleh karena itu, perlu dievaluasi produktivitas petugas kerja rekam medis agar mencapai hasil yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana produktivitas kerja petugas rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, pelatihan) serta produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dengan indikator kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal pada bulan Desember 2021 dan turun lapangan pada bulan Februari 2022. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh petugas instalasi rekam medis RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten yang berjumlah 43 petugas rekam medis. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas rekam medis berjumlah 43 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket.

## HASIL

**Karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, pelatihan) Petugas Rekam Medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

**Umur petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

**Tabel 1 Umur petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Umur         | Jumlah    | Persentase   |
|--------------|-----------|--------------|
| 24-39        | 21        | 48.8         |
| 40-57        | 22        | 51.2         |
| <b>Total</b> | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 1, didapatkan 21 orang (48.8%) petugas rekam medis yang berusia 24-39 tahun dan 22 orang (51.2%) petugas rekam medis berusia 40-57 tahun.

### Jenis kelamin petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 2 Jenis Kelamin petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Berjenis kelamin | Jumlah petugas | Persentase   |
|------------------|----------------|--------------|
| Laki-laki        | 20             | 46.5         |
| Perempuan        | 23             | 53.5         |
| <b>Total</b>     | <b>43</b>      | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa terdapat sejumlah 20 orang (46.5%) petugas rekam medis yang berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang (53.5%) petugas rekam medis yang berjenis kelamin perempuan.

### Tingkat pendidikan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 3 Tingkat pendidikan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Tingkat Pendidikan | Jumlah    | Persentase   |
|--------------------|-----------|--------------|
| SMA/SMK            | 28        | 65.1         |
| D3                 | 9         | 20.9         |
| D4/S1              | 6         | 14.0         |
| <b>Total</b>       | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pada petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten yaitu yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang (65.1%), pendidikan D3 sebanyak 9 orang (20.9%), dan pendidikan D4/S1 sebanyak 6 orang (14.0%).

### Latar belakang pendidikan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 4 Latar belakang pendidikan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Latar Belakang Pendidikan | Jumlah    | Persentase   |
|---------------------------|-----------|--------------|
| Rekam medis               | 10        | 23.3         |
| Non rekam medis           | 33        | 76.7         |
| <b>Total</b>              | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 4, diketahui petugas yang berlatar belakang pendidikan rekam medis sebanyak 10 orang (23.3%) dan non rekam medis sebanyak 33 orang (76.7%).

### Status Kepegawaian Petugas Rekam Medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 5 Status Kepegawaian petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Status Kepegawaian | Jumlah    | Persentase   |
|--------------------|-----------|--------------|
| PNS                | 27        | 62.8         |
| NON PNS            | 16        | 37.2         |
| <b>Total</b>       | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 5 terdapat bahwa petugas rekam medis yang memiliki status kepegawaian PNS sebanyak 27 orang (62.8%) dan yang NON PNS sebanyak 16 orang (37.2%).

### Masa Kerja Petugas Rekam Medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 6 Masa kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Lama bekerja |           |              |
|--------------|-----------|--------------|
|              | Jumlah    | Persentase   |
| 1-10 tahun   | 22        | 51.2         |
| 11-22 tahun  | 21        | 48.8         |
| <b>Total</b> | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 6, didapatkan 22 orang (51.2%) petugas rekam medis yang masa kerjanya 1-10 tahun dan 21 orang (48.8%) petugas rekam medis yang masa kerjanya 11-22 tahun.

### Pelatihan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten

**Tabel 7 Pelatihan petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Pelatihan    | Jumlah    | Persentase   |
|--------------|-----------|--------------|
| Ya           | 24        | 55.8         |
| Tidak        | 19        | 44.2         |
| <b>Total</b> | <b>43</b> | <b>100.0</b> |

Berdasarkan tabel 7 tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis yang sudah atau pernah mengikuti kegiatan pelatihan tentang rekam medis sebanyak 24 orang (55,8%) dan yang tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan rekam medis sebanyak 19 orang (44,2%).

### Gambaran produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator-indikator

Hasil penelitian mengenai produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang dapat digambarkan melalui enam (6) indikator produktivitas kerja yaitu :

#### Indikator Kemampuan

**Tabel 8 Persentase Pertanyaan Indikator Kemampuan**

| No | Indikator Kemampuan  | Persentase |
|----|--|------------|
| 1  | Saya yakin pada kemampuan diri sendiri dalam mencapai keberhasilan pekerjaan.        | 81.4       |
| 2  | Saya yakin dapat bersaing dengan rekan sejawat dengan wajar demi meningkatkan karir. | 77.7       |
| 3  | Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja                             | 84.2       |

Berdasarkan tabel 8, pada indikator kemampuan terdapat hasil terendah 77.7% petugas rekam medis menyatakan dapat bersaing dengan rekan sejawat dengan wajar demi meningkatkan karir dan hasil tertinggi 84.2% petugas rekam medis menyatakan mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja. Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten berdasarkan indikator kemampuan

**Tabel 9 Rekapitulasi berdasarkan indikator kemampuan**

| Kemampuan   | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| baik        | 7      | 16.3       |
| kurang baik | 36     | 83.7       |
| Total       | 43     | 100.0      |

Pada tabel, hasil rekapitulasi dari indikator kemampuan pada kriteria baik sebanyak 7 responden (16.3%) dan kriteria kurang baik sebanyak 36 responden (83.7%).

### Indikator meningkatkan hasil yang dicapai

**Tabel 10 Persentase Pertanyaan Indikator Meningkatkan hasil yang dicapai**

| No | Indikator meningkatkan hasil yang dicapai                           | Persentase |
|----|---|------------|
| 1  | Saya berusaha dengan lebih keras dari pada yang lain.               | 77.7       |
| 2  | Saya selalu berusaha melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. | 82.8       |
| 3  | Saya bekerja sesuai dengan standar pekerjaan.                       | 82.8       |

Berdasarkan tabel 10, pada indikator meningkatkan hasil yang dicapai terdapat hasil terendah yaitu 77.7% petugas rekam medis menyatakan berusaha dengan lebih keras dari pada yang lain dan hasil tertinggi yaitu 82.8% petugas rekam medis menyatakan selalu berusaha melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bekerja sesuai dengan standar pekerjaan. Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten berdasarkan indikator meningkatkan hasil yang dicapai

**Tabel 11 Rekapitulasi berdasarkan indikator meningkatkan hasil yang dicapai**

| Meningkatkan hasil yang dicapai | Jumlah | Persentase |
|---------------------------------|--------|------------|
| baik                            | 28     | 65.1       |
| kurang baik                     | 15     | 34.9       |
| Total                           | 43     | 100        |

Pada tabel 11, hasil indikator meningkatkan hasil yang baik pada kriteria baik sebanyak 28 responden (65.1%) dan kriteria kurang baik sebanyak 15 responden (34.9%).

### Indikator semangat kerja

**Tabel 12 Persentase Pertanyaan Indikator Semangat Kerja**

| No | Indikator semangat kerja  | Persentase |
|----|---|------------|
| 1  | Saya tidak pernah mengeluh dan selalu bersemangat dalam bekerja.                              | 76.7       |
| 2  | Saya dapat memunculkan ide-ide baru untuk meningkatkan hasil kerja saya.                      | 75.3       |
| 3  | Saya selalu berusaha membuat suasana yang menyenangkan dalam bekerja agar tidak merasa jenuh. | 80.9       |

Berdasarkan tabel diatas, Pada indikator semangat kerja didapatkan hasil terendah 75.3% petugas rekam medis menyatakan dapat memunculkan ide-ide baru untuk meningkatkan hasil kerjanya dan hasil tertinggi 80.9% petugas rekam medis menyatakan selalu berusaha membuat suasana yang menyenangkan dalam bekerja agar tidak merasa jenuh.

Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten berdasarkan indikator semangat kerja

**Tabel 13 Rekapitulasi berdasarkan indikator semangat kerja**

| Semangat kerja | Jumlah | Persentase |
|----------------|--------|------------|
| baik           | 29     | 67.4       |
| kurang baik    | 14     | 32.6       |
| Total          | 43     | 100        |

Pada tabel 13, hasil indikator semangat kerja pada kriteria baik sebanyak 29 responden (67.4%) dan kriteria kurang baik sebanyak 14 responden (32.6%).

### Indikator pengembangan diri

**Tabel 14 Persentase Pertanyaan Indikator Pengembangan diri**

| No | Indikator pengembangan diri   | Persentase |
|----|---|------------|
| 1  | Saya mengembangkan keterampilan dan berbagai model pekerjaan dalam proses bekerja.  | 77.7       |
| 2  | Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam instalasi rekam medis maupun dari luar.                     | 79.1       |
| 3  | Saya melakukan refleksi terhadap kinerja saya secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai petugas rekam medis. | 77.2       |

Berdasarkan tabel diatas, pada indikator pengembangan diri mendapat hasil terendah 77.2% petugas rekam medis yang melakukan refleksi terhadap kinerjanya secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai petugas rekam medis dan hasil tertinggi 79.1% petugas rekam medis menyatakan dapat melakukan refleksi terhadap kinerjanya secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai petugas rekam medis. Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten berdasarkan indikator pengembangan diri

**Tabel 15 Rekapitulasi berdasarkan indikator pengembangan diri**

| Pengembangan diri | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| baik              | 29     | 67.4       |
| kurang baik       | 14     | 32.6       |
| Total             | 43     | 100        |

Pada tabel diatas, hasil indikator pengembangan diri pada kriteria baik sebanyak 29 responden (67.4%) dan kriteria kurang baik sebanyak 14 responden (32.6%).

### Indikator mutu

**Tabel 16 Persentase Pertanyaan Indikator Mutu**

| No | Indikator mutu   | Persentase |
|----|--|------------|
| 1  | Saya selalu melakukan inovasi dalam proses pekerjaan agar tidak merasa jenuh.                  | 77.2       |
| 2  | Saya melaksanakan aktivitas pekerjaan secara bervariasi untuk meningkatkan minat bekerja saya. | 77.7       |
| 3  | Saya mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu kerja.                             | 77.7       |

### Indikator Mutu

**Tabel 17 Rekapitulasi Berdasarkan Indikator Mutu**

| Mutu        | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| baik        | 33     | 76.7       |
| kurang baik | 10     | 23.3       |
| Total       | 43     | 100        |

Pada tabel 17, hasil indikator mutu pada kriteria baik sebanyak 33 responden (76.7%) dan kriteria kurang baik sebanyak 10 responden (23.3%).

## Indikator efisiensi

**Tabel 18 Persentase Pertanyaan Indikator Efisiensi**

| No | Indikator Efisiensi   | Persentase |
|----|---|------------|
| 1  | Saya memanfaatkan waktu yang tersedia semaksimal mungkin dalam bekerja.                                   | 81.4       |
| 2  | Saya melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur standar kerja yang sudah ditetapkan instalasi rekam medis.    | 80.5       |
| 3  | Saya mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang sudah ditetapkan di instalasi rekam medis.             | 78.1       |
| 4  | Saya mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.                                       | 79.5       |
| 5  | Beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan waktu kerja yang ditetapkan instalasi rekam medis. | 78.1       |

Berdasarkan tabel 18, pada indikator efisiensi mendapat hasil terendah 78.1% petugas rekam medis menyatakan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang sudah ditetapkan di instalasi rekam medis dan 78.1% petugas memiliki beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan waktu kerja yang ditetapkan instalasi rekam medis dan hasil tertinggi 81.4% petugas rekam medis menyatakan dapat memanfaatkan waktu yang tersedia semaksimal mungkin dalam bekerja.

Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten berdasarkan indikator efisiensi

**Tabel 19 Rekapitulasi produktivitas berdasarkan indikator efisiensi**

| Efisiensi   | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| baik        | 31     | 72.1       |
| kurang baik | 12     | 27.9       |
| Total       | 43     | 100        |

Pada tabel 19, hasil indikator efisiensi pada kriteria baik sebanyak 32 responden (72.1%) dan kriteria kurang baik sebanyak 12 responden (27.9%).

## Produktivitas kerja petugas rekam medis

**Tabel 20 Gambaran produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Variabel            | N  | Mean  | Med | Std. Deviasi | Min | Max | 95% CI      |
|---------------------|----|-------|-----|--------------|-----|-----|-------------|
| Produktivitas kerja | 43 | 78.95 | 80  | 7.71         | 65  | 100 | 76.75-81.16 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil nilai rata-rata 78.79, SD 7.71, nilai minimum 65, dan nilai maximum 100.

**Tabel 21 Rekapitulasi produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

| Indikator     | Pernyataan       | Persentase |
|---------------|------------------|------------|
| Produktivitas | Produktif        | 53.5       |
| Produktivitas | Kurang produktif | 46.5       |

Pada tabel 21, hasil indikator produktivitas kerja pada kriteria produktif sebanyak 53.50% dan kriteria kurang produktif sebanyak 46.50%.

## PEMBAHASAN

**Gambaran Karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, pelatihan) petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

### Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan 21 petugas rekam medis yang berusia 24-39 tahun dan 22 orang petugas rekam medis berusia 40-57 tahun. Umur petugas cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan sebuah pekerjaan, baik pekerjaan yang bersifat fisik ataupun non fisik. Pada dasarnya, petugas yang berumur tua memiliki tenaga fisik yang lemah dan terbatas, dan juga sebaliknya petugas yang berumur lebih muda memiliki kemampuan fisik yang masih kuat. Hal ini berdasarkan bahwa produktivitas kerja petugas akan menurun dengan semakin tuanya umur seseorang (Ari Listiyaningsih et al, 2015).

### Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (46.5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (53.5%). Pada umumnya wanita hanya memiliki kekuatan fisik 2/3 dari kekuatan otot atau kemampuan fisik laki-laki, disisi lain wanita lebih teliti daripada laki-laki. Oleh karena itu untuk menghasilkan pekerjaan yang sesuai, perlu diusahakan dalam pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan. Hal ini disesuaikan dengan kebolehan, kemampuan, dan batasan masing-masing (Tarwaka, 2011).

### Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang (65.1%), D3 sebanyak 9 orang (20.9%) dan D4/S1 sebanyak 6 orang (14.0%). Pendidikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis, karena pendidikan dianggap sebagai sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, memiliki pola pikir, dan memiliki cara untuk bertindak secara modern. Selain itu dengan adanya seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka pemahaman dan pengetahuan petugas akan cepat dapat menerima masukan-masukan baru sehingga dapat menghasilkan dan meningkatkan produktivitas kerjanya (Syahdilla & Susilawati, 2022).

### Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil petugas yang berlatar belakang pendidikan rekam medis sebanyak 10 orang (22.7%) dan non rekam medis sebanyak 33 orang (75.0%). Dengan kurangnya petugas rekam medis yang lulusannya sesuai akan mempengaruhi dalam pekerjaan. Karena petugas rekam medis perlu mempunyai aspek penting yang dapat mendukung dalam memberikan suatu informasi kesehatan yang optimal (Ohoiwutun & Setiatin, 2021).

### Status kepegawaian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil yang memiliki status kepegawaian PNS sebanyak 27 orang (62.8%) dan yang NON PNS sebanyak 16 orang (37,2%). Status kepegawaian merupakan status responden dalam melaksanakan pekerjaan untuk mengetahui apakah pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai kontrak. Pegawai adalah sumber daya yang terpenting dalam organisasi pemerintah. Pegawai yang memenuhi standar kualifikasi dan baik dapat diperoleh melalui rekrutmen yang efektif (Sari et al., 2017).

### Masa kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan 22 orang petugas rekam medis yang masa kerjanya 1-10 tahun dan 21 orang petugas rekam medis yang masa

kerjanya 11-22 tahun. Masa kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Karena, semakin lama masa kerja seorang petugas, maka hasil produktivitas semakin tinggi, sedangkan masa kerja pendek maka hasil produktivitas akan rendah. Masa kerja seseorang yang sudah lama mempunyai pengalaman kerja yang banyak, artinya seorang petugas yang mempunyai masa kerja yang cukup lama memiliki pengalaman kerja yang sudah banyak sehingga akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Sedangkan seorang petugas yang memiliki masa kerja pendek (petugas baru) masih belum atau kurang berpengalaman sehingga produktivitas yang dihasilkan rendah (Ilmiah & Pandapotan, 2013).

### **Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil yang pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medis sebanyak 24 orang (55.8%) dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan sebanyak 19 orang (44.2%). Pentingnya pelatihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan petugas dan mengembangkan kemampuan serta dapat menjalankan tugas dengan tepat waktu (Fitrianingsih et al., 2018).

### **Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator kemampuan**

Berdasarkan hasil penelitian produktivitas kerja petugas rekam medis yang dilihat berdasarkan 6 indikator. Pada indikator kemampuan, petugas dapat bersaing dengan rekan sejawat dengan wajar demi meningkatkan karir hanya 77.7%. Dalam hal ini, persaingan ditunjukkan melalui semua aspek yang dinilai dalam bentuk kegiatan melaksanakan pekerjaan, salah satu dari aspek tersebut yaitu aspek prestasi kerja yang merupakan aspek terpenting. Oleh karena itu, petugas mempunyai kesempatan bersaing secara sehat yang berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja setiap petugas (Buhaerah, 2021). Salah satu saran pada indikator kemampuan ini yaitu para petugas harus mempertahankan kualitas kerja yang tinggi setiap saat ketika bersaing dengan rekan sejawat guna meningkatkan hasil kinerja yang tinggi.

### **Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator meningkatkan hasil yang dicapai**

Indikator meningkatkan hasil yang dicapai, dimana para petugas berusaha dengan lebih keras dari pada yang lain hanya 77.7%. Berdasarkan hal ini, untuk meningkatkan produktivitas berarti mengharuskan agar petugas menghasilkan lebih banyak output atau hasil selama periode waktu yang sama. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas petugas dengan meminta para petugas yang ada untuk bekerja lebih keras dan memperbaiki proses bekerja (Faslah & Savitri, 2017). Salah satu saran pada indikator meningkatkan hasil yang dicapai ini yaitu sebaiknya para petugas lebih giat lagi dalam bekerja dan pemimpin sebaiknya memberikan reward kepada petugas yang bekerja lebih keras.

### **Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator semangat kerja**

Indikator semangat kerja, dimana petugas rekam medis dapat memunculkan ide-ide baru untuk meningkatkan hasil kerjanya hanya 75.3%. Berdasarkan pernyataan tersebut, seorang petugas harus mempunyai motivasi dalam dirinya. Bekerja akan menjadi lebih optimal jika memiliki motivasi untuk mencapai suatu kesuksesan. Salah satunya yaitu memiliki motivasi prestasi, adanya motivasi prestasi pada diri petugas akan memunculkan ide-ide atau gagasan baru, sebuah keinginan dan usaha untuk melakukan pekerjaan dengan efisien dan efektif demi mencapai sesuatu yang diinginkan. Kondisi ini akan menghasilkan produktivitas yang baik dan tinggi, dan petugas yang memiliki motivasi prestasi rendah akan menghasilkan produktivitas yang rendah (Werdhiastutie et al., 2020). Salah satu saran pada indikator semangat kerja ini yaitu mengadakan kegiatan bersama diluar kantor dengan suasana yang santai agar dapat menghilangkan rasa jenuh karyawan terhadap pekerjaannya sehingga dapat memunculkan ide-ide baru.

**Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator pengembangan diri**

Indikator pengembangan diri, yaitu petugas rekam medis yang melakukan refleksi terhadap kinerjanya secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai petugas rekam medis hanya 77.2%. Salah satu cara yaitu harus memiliki jiwa semangat kerja yang dapat merefleksikan seseorang agar lebih giat dalam mengerjakan tugas-tugasnya, sehingga sebuah pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan lebih baik dan lebih cepat (Madjidu et al., 2022). Salah satu saran pada indikator pengembangan diri ini yaitu untuk memperoleh keterampilan guna meningkatkan kinerja petugas seseorang salah satunya dengan melakukan refleksi untuk membantu dalam melakukan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari.

**Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator mutu**

Indikator mutu, petugas rekam medis melakukan inovasi dalam proses pekerjaan agar tidak merasa jenuh hanya 77.2%. Untuk menyegarkan pikiran yang terlalu banyak memikul beban pekerjaan yang dituntut oleh perusahaan atau pemimpin sebaiknya penting untuk dapat mengambil cuti kerja untuk berlibur dan beristirahat agar dapat menyegarkan pikiran jenuh. Cuti memberi manfaat untuk meringankan pikiran, meningkatkan semangat kerja, dan mengembalikan produktivitas kerja (Ulfiyah et al., 2018). Salah satu saran pada indikator mutu ini yaitu sama seperti penjelasan diatas dengan memberikan cuti kepada petugas agar tidak merasa jenuh dalam bekerja.

**Gambaran produktivitas petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten dilihat dari indikator efisiensi**

Indikator efisiensi, pada petugas rekam medis mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang sudah ditetapkan di instalasi rekam medis hanya 78.1%. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kedisiplinan petugas yang turun tepat waktu, kemampuan petugas dalam mengoptimalkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk segera menyelesaikan tugas dan pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas. Begitupun sebaliknya, jika petugas di pekerjaan masih belum optimal karena disebabkan dari kedisiplinan yang rendah, ketidakmampuan dalam manajemen waktu, dan memiliki motivasi yang kurang dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan dapat membuat rendah produktivitas (Asnar, 2013). Saran untuk indikator ini sebaiknya kerjakan tugas satu persatu dan tidak menunda pekerjaan agar selesai dengan tepat waktu.

Selanjutnya memiliki beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan waktu kerja yang ditetapkan instalasi rekam medis hanya 78.1%. menurut salah satu teori, cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan memberikan gaji yang sesuai dengan beban kerja petugas agar petugas termotivasi untuk bekerja lebih baik dan rajin. Berdasarkan hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja petugas yang nantinya berguna untuk kemajuan sebuah perusahaan (Purnami & Utama, 2019). Sarannya yaitu sebaiknya memperhatikan waktu kerja dan beban kerja yang dimiliki setiap petugas dengan cara merolling pekerjaannya.

**Gambaran produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Banten**

Pada variabel produktivitas kerja petugas didapatkan hasil kurang produktif sebesar 46.50%. Untuk meningkatkan sebuah produktivitas yang tinggi, maka perlu rumah sakit tersebut memunculkan motivasi kerja karena dengan motivasi diharapkan setiap petugas untuk antusias dan bekerja keras dalam mencapai sebuah produktivitas yang tinggi. Motivasi akan memberikan dorongan, inspirasi serta semangat kerja bagi petugas sehingga terjalin hubungan kerja yang baik antar petugas dan pemimpin sehingga tujuan dalam organisasi dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu dalam upaya meningkatkan motivasi kerja petugas terdapat salah satu cara yaitu dengan memberikan sebuah intensif baik dalam bentuk material ataupun non material untuk meningkatkan produktivitas kerja (Nasution, 2014).

## PENUTUP

Umur petugas di unit rekam medis yaitu 21 orang (48.8%) yang berusia 24-39 tahun dan 22 orang (51.2%) berusia 40-57 tahun. Berjenis kelamin laki-laki 20 orang (46.5%) dan perempuan 23 orang (53.5%). Tingkat pendidikan petugas rekam medis berupa SMA/SMK 28 orang (65.1%), D3 9 orang (20.9%), dan D4/S1 6 orang (14.0%). Berlatar belakang pendidikan rekam medis 10 orang (23.3%) dan non rekam medis 33 orang (76.7%). Memiliki status kepegawaian yang diantaranya PNS 27 orang (62.8%) dan NON PNS 16 orang (37.2%). Dengan masa kerja 22 orang (51.2%) yang masa kerjanya 1-10 tahun dan 21 orang (48.8%) masa kerjanya 11-22 tahun.. Petugas rekam medis yang pernah mengikuti pelatihan rekam medis berjumlah 24 orang (55.8%) dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis berjumlah 19 orang (44.2%). Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator kemampuan mendapat hasil berkategori baik sebesar 16.3%. Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator meningkatkan hasil yang dicapai mendapat hasil berkategori baik sebesar 65.1%. Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator semangat kerja mendapat hasil berkategori baik sebesar 67.4%. Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator pengembangan diri mendapat hasil berkategori baik sebesar 67.4%. Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator mutu mendapat hasil berkategori baik sebesar 76.7%. Produktivitas kerja petugas yang diukur oleh indikator efisiensi mendapat hasil berkategori baik sebesar 72.1%. Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan hasil data produktivitas kerja petugas berdistribusi tidak normal, sehingga cut off point yang digunakan dalam menentukan produktivitas kerja ialah median yang bernilai 80. Dan hasil produktivitas kerja petugas rekam medis sebesar 53.5%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penulisan artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Listiyaningsih et al. (2015). Literature review Literature review. *Literature Review*, November, 33—37.
- Buhaerah, N. (2021). *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* ISSN: 0216-9533 (Print) ISSN: 2549-6182 (Online). 16(2), 73—81.
- Faslah, R., & Savitri, M. T. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Pt. Kabelindo Murni, Tbk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 1(2), 40—53. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.2.3>
- Fitrianingsih, Rosita, A., & Mardiono, D. S. (2017). *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja Petugas Pendaftaran Di Rsu Aisyiyah Ponorogo*. VII(8.5.2017).
- Fitrianingsih, U., Rosita, A., & Nurjayanti, D. (2018). Produktivitas Tenaga Kerja Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Rawat Inap Di RSU Muhammadiyah Ponorogo. *Global Health Science*, 3(4), 339—345.
- Ilmiah, J., & Pandapotan, E. T. (2013). *Karyawan ( Studi Kasus Pada Pt . Gandum*.
- Kemendes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Mendes/Per/III/2008*. [http://lafai.org/lafai-21112/tl\\_files/regulasi/permen/PerMenKes-2008-269-Rekam Medis.pdf](http://lafai.org/lafai-21112/tl_files/regulasi/permen/PerMenKes-2008-269-Rekam%20Medis.pdf)
- Kemendes RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Kemendes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerja Perkam Medis*. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879)*, 2004—2006.
- Kemendes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit No 56 Tahun 2014*. 7(1), 37—72. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173)

- 090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil wars\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Kemendes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien*. 437(01), 12—19.
- Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444—462. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.598>
- Nasution, E. (2014). Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry. *Jurnal Al-Bayan*, 20(29), 1—14. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/viewFile/110/99>
- Ohoiwutun, N., & Setiatin, S. S. (2021). Pengaruh Latarbelakang Pendidikan Perkam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di RSUD Boven Digoel. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1029—1036. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.161>
- Perawati. (2018). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja, dan Disiplin terhadap Produktivitas Kerja Guru*. March, 1—231.
- Purnami, N. M. I., & Utama, I. W. M. (2019). Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5611. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p13>
- Ritonga, Z. A., & Manurung, R. O. (2019). Tinjauan Kompetensi Petugas Rekam Medis Pada Mutu Pelayanan Kesehatan di UPT. Rumah Sakit Khusus Mata Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(1), 567—572. <http://ojs.stikes-imelda.ac.id/index.php/jipdik/article/view/304>
- Sari. (2013). “Hubungan Kepuasan Kerja dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis RSU Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689—1699. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kepuasan+petugas+rekam+medis&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kepuasan+petugas+rekam+medis&btnG=)
- Sari, E. P., Satar, Y. P., & Sulistiadi, W. (2017). *Produktivitas Kerja Staf Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi*. 1(1), 30—43.
- Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Shahril, N. S. Bin. (2020). Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja petugas di unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan. *Journal Riset Akuntansi Dan Keuangan (PRIVE)*, 3(1), 1—10.
- Shofari, Bambang, & Suraja, Y. (2018). Pengelolaan Rekam Medis. *Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 4, 62—71.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Oktober 2016: bumi aksara.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, Lestari, S., & Widodo. (2017). Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 2337—2585. <https://www.jmiki.aptirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/172>
- Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 3, Jakarta :Kencana.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana 2016.
- Syahdilla, I., & Susilawati. (2022). Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Dan Produktivitas Tenaga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan. *Humantech*, 1(8), 981—986.
- Tarwaka. (2011). *Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja*. Harapan Press : Solo., 2011.
- Tarwaka, Solikhul, H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan kerja Dan Produktivitas/ Tarwaka, Solichul HA. Bakri, Lilik Sudiajeng*. 2004.
- Ulfiyah, N., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Ilmu, J., Bisnis, A., Studi, P., Bisnis, A., Manajemen, K., & Daya, S. (2018). *Analisis Peraturan Cuti Kerja Dalam Rangka Mengurangi Stres Kerja*.
- Werdhiastutie, A., Suhariadi, F., & Partiw, S. G. (2020). Achievement Motivation as Antecedents of Quality Improvement of Organizational Human Resources. *Budapest*

*International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 747—752. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.886>  
Yunipasari, B., & Manmdels, R. J. (2015). *Tinjauan Perhitungan Beban Kerja Unit Rawat Jalan Pasien BPJS Guna Menunjang Produktifitas Petugas Kodefikasi Di RS A-Islam Bandung*. 47—61.